

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Zaman globalisasi saat ini pembangunan nasional sudah semakin ditingkatkan. Hambatan salah satu pembangunan nasional ini yakni kemiskinan yang sampai sekarang belum bisa diberantas secara tuntas. Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Pengukuran Kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dalam menfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Program Pemerintah yang digunakan untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah Raskin / Beras untuk masyarakat miskin yang diselenggarakan oleh BULOG. Raskin merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin.

Dalam penentuan pemberian beras (raskin) yang berhak mendapatkan bantuan atau tidak. Dengan persyaratan yang dipenuhi oleh warga yaitu, luas rumah, status tanah, status rumah, kondisi rumah, pendapatan kepala rumah

tangga, pendidikan kepala rumah tangga, biaya rekening listrik dan jumlah tanggungan anak untuk warga yang mendapatkan bantuan. Pada saat ini kantor kelurahan masih menggunakan cara manual. Secara umum permasalahan yang terjadi pada bantuan pemberian beras raskin masih belum optimal, banyak terjadi kendala dalam pemberian bantuan seperti kesalahan dalam menginput data warga dan data yang tidak di update secara berkala, sehingga dalam pemberian beras raskin sedikit atau banyaknya warga terkadang protes karena warga yang seharusnya berhak mendapatkan bantuan tetapi mereka tidak dapat, begitu juga sebaliknya warga yang seharusnya tidak berhak malah mendapatkan bantuan beras raskin tersebut. Untuk dapat menyeleksi warga mana yang berhak atas raskin tersebut, maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi untuk membantu pihak kelurahan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan warga mana yang berhak untuk mendapatkan raskin tersebut. Terdapat beberapa cara dalam menentukan alternatif tersebut, salah satu contohnya dengan menggunakan sistem penunjang keputusan, sistem penunjang keputusan merupakan suatu sistem yang menghasilkan suatu informasi yang pasti. Salah satu cara yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah metode TOPSIS, Metode ini diharapkan bisa membantu dalam penyeleksian calon penerima beras pada warga miskin, metode TOPSIS ini cukup dapat menyelesaikan masalah tersebut karena pada metode ini mencari alternatif yang terbaik dari banyaknya alternatif yang ada dengan cara memberikan bobot setiap kriteria untuk alternatif tersebut. Alternatif tersebut adalah warga miskin yang menjadi calon penerima raskin tersebut.

Metode TOPSIS ini lebih spesifik langsung kepada bobot-bobot nilai di setiap kriterianya. Sehingga dari uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul “Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin (Raskin) Dengan Metode TOPSIS Pada Kelurahan Eka Jaya Kota Jambi”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan yang menjadi masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : ” Bagaimana Merancang Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin (Raskin) Dengan Metode TOPSIS Pada Kelurahan Eka Jaya Kota Jambi ?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber dalam hal mengungkapkan semua aspek tersebut diatas dan agar lebih fokus pada tujuan penilitian, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya dilakukan di kelurahan Eka Jaya Kota Jambi.
2. Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Beras Miskin (Raskin) Dengan Metode TOPSIS Pada Kelurahan Eka Jaya Kota Jambi menggunakan Visual Basic.Net 2008 dan Database MySQL.
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu luas rumah, status tanah, status rumah, kondisi rumah, pendapatan kepala rumah tangga, pekerjaan

kepala rumah tangga, biaya rekening listrik dan jumlah tanggungan anak.

Kriteria ini mengikuti kriteria nasional.

4. Data yang digunakan sebagai alternatif adalah 100 warga Kelurahan Eka Jaya Kota Jambi.

1.4 TUJUAN DAN MAFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari dan menganalisa permasalahan dalam pengelolaan penentuan warga yang berhak/tidak menerima bantuan beras miskin (raskin) di kelurahan Eka Jaya Kota Jambi.
2. Membuat aplikasi yang dapat menentukan warga miskin di Kelurahan Eka Jaya Kota Jambi sehingga memudahkan pegawai kelurahan dalam memberikan bantuan berupa beras dari pemerintah pusat dengan menggunakan metode TOPSIS.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi masukan bagi Kelurahan Eka Jaya Kota Jambi khususnya kepada para pegawai dalam menggunakan sistem yang terkomputerisasi ini. dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat dan akurat serta dapat menghemat waktu dalam pengolahan data-data yang dibutuhkan.

2. Mempermudah pegawai kelurahan dalam menentukan berapa jumlah warga miskin sehingga pemberian bantuan dari pemerintah akan tepat sasaran.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan uraian dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan konsep teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. Sumber referensi yang digunakan berasal dari buku, jurnal penelitian dan artikel melalui media internet.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak). Metode yang digunakan beserta alat bantu yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik *software* ataupun *hardware*.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisikan analisis mengenai sistem yang berjalan pada kelurahan eka jaya kota jambi. Analisis Kebutuhan, rancangan program yang terdiri dari Rancangan *Output*, Rancangan *Input*, Rancangan *File/Table*, Rancangan Struktur Data, Rancangan Struktur Program dan Algoritma Program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisikan hasil implementasi dari perancangan sistem, tahapan pengujian per modul program yang dihasilkan dan analisis program yang dihasilkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian ini.